

ABSTRACT

**QUALITATIVE EVALUATION OF ANTIBIOTICS USE IN PATIENTS
IN THE PEDIATRIC INTENSIVE CARE UNIT (PICU) DR. H. ABDUL
MOELOEK HOSPITAL LAMPUNG PROVINCIAL GOVERNMENT
PERIOD JANUARY 2021-JULY 2022
BASED ON GYSSENS METHOD**

By

DHETI EFRILIA

Background: Infection is the most common cause of death in the PICU. According to data from the RSUDAM Medical Records Installation, it was found that the mortality rate in the PICU was very high. This high mortality is due to the irrational use of antibiotics. This research aims to evaluate the quality of antibiotic use in the PICU of RSUDAM for the period January 2021-July 2022 based on the Gyssens method.

Method: This type of research is a descriptive observational study with retrospective data from patient medical records in the PICU of RSUDAM for the period January 2021-July 2022. Antibiotic evaluation was carried out qualitatively and was reviewed based on the literature (Drug Information Handbook, Pediatric Medication Handbook, WHO, and MIMS) using the Gyssens method.

Results: This research used 49 antibiotics from 35 medical records. The most antibiotics were ceftriaxone (38,8%) and the most common diagnosis was bronchopneumonia (45,7%). The results showed that category 0 (correct and rational) was 73,5%, category I (incorrect time of administration) was 2%, category IIA (incorrect dose) was 10,2%, category IIB (incorrect interval) was 6,1%, and category IVA (there are more effective antibiotics) of 8,2%.

Conclusion: Evaluation of antibiotics shows the results of using antibiotics correctly and rationally (category 0) by 73,5%, while using antibiotics irrationally (category I-IV) is 26,5%. This result is look good and higher than research in other places. The irrational use of antibiotics is also relatively low, ranging from 0-10,2%.

Keywords: Antibiotics, Gyssens Method, PICU.

ABSTRAK

EVALUASI KUALITATIF PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DI RUANG PEDIATRIC INTENSIVE CARE UNIT (PICU) RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. H. ABDUL MOELOEK PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG PERIODE JANUARI 2021-JULI 2022 BERDASARKAN METODE GYSENS

Oleh

DHETI EFRILIA

Latar Belakang: Infeksi adalah penyebab mortalitas yang paling sering ditemukan pada ruang PICU. Menurut data Instalasi Rekam Medis RSUDAM, didapatkan bahwa tingkat mortalitas di ruang PICU sangat tinggi. Tingginya mortalitas ini dikarenakan penggunaan antibiotik yang tidak rasional. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap kualitas penggunaan antibiotik di ruang PICU RSUDAM periode Januari 2021-Juli 2022 berdasarkan metode Gyssens.

Metode: Jenis penelitian adalah penelitian observasional deskriptif dengan data retrospektif dari rekam medis pasien di ruang PICU RSUDAM periode Januari 2021-Juli 2022. Evaluasi antibiotik dilakukan secara kualitatif dan dikaji berdasarkan literatur (*Drug Information Handbook*, *Pediatric Medication Handbook*, WHO, dan MIMS) dengan metode Gyssens.

Hasil: Penelitian ini menggunakan 49 antibiotik dari 35 rekam medis. Antibiotik terbanyak adalah seftriakson (38,8%) dan diagnosis terbanyak adalah bronkopneumonia (45,7%). Hasil penelitian didapatkan kategori 0 (tepat dan rasional) sebesar 73,5%, kategori I (waktu pemberian tidak tepat) sebesar 2%, kategori IIA (tidak tepat dosis) sebesar 10,2%, kategori IIB (tidak tepat interval) sebesar 6,1%, dan kategori IVA (terdapat antibiotik yang lebih efektif) sebesar 8,2%.

Kesimpulan: Evaluasi antibiotik menunjukkan hasil penggunaan antibiotik secara tepat dan rasional (kategori 0) sebesar 73,5%, sedangkan penggunaan antibiotik secara tidak rasional (kategori I-IV) sebesar 26,5%. Angka ini tergolong baik dan lebih tinggi dibandingkan penelitian di tempat lain. Adapun penggunaan antibiotik yang tidak rasional juga tergolong rendah mulai dari 0-10,2%.

Kata kunci: Antibiotik, Metode Gyssens, PICU.